

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan serta menganalisa terhadap berbagai sumber data dalam tesis ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya di Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahunan Jepara telah mengimplementasikan manajemen pembelajaran pondok pesantren dalam pembentukan akhlakul karimah santri yang sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dengan perincian sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen pembelajaran dalam pembentukan akhlakul karimah santri dikemas dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang penjabarannya melalui dari menentukan nama kegiatan, waktu kegiatan, waktu kegiatan, tujuan dari kegiatan program tersebut, sasaran yang ingin dicapai, tempat kegiatan berlangsung serta sumber dana kegiatan. Pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahun Najah tidak terlepas dari peran aktif pengasuh, pengurus, ustadz dan masyarakat sekitar pondok pesantren, juga yang paling utama adalah peran dari orang tua santri sendiri yang berkeinginan untuk menjadikan anaknya menjadi santri yang berilmu dan berakhlakul karimah. Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam pembentukan akhlak, pondok pesantren memiliki konsep yang telah dirancang oleh pengasuh dan pengurus, dan masyarakat juga ikut turut mengawasi dalam proses pelaksanaannya. Dalam pembelajaran juga seorang guru membuat perencanaan yang matang yang

sesuai dengan PP. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Pendidikan Nasional mengenai standar proses. Perencanaan meliputi silabus, Rpp, serta menyiapkan materi serta alat peraga yang sesuai dengan materi yang diajarkan. dalam pelaksanaan pembelajaran di pesantren, biasanya para ustadz melakukan meeting dan pertemuan dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran di setiap pertemuan. Analisis mata pelajaran yang dilaksanakan oleh ustadz/guru dapat tertata dengan baik sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam pelaksanaannya ustadz/guru bidang studi harus selalu melakukan inovasi pembelajaran agar pembelajaran itu selalu menyenangkan.

2. Pengorganisasian, pondok pesantren membuat pembagian tugas ustadz/guru dan pengurus serta jadwal kegiatan-kegiatan pendukung proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Penempatan ustad-ustadz yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensinya untuk mengampu mata pelajaran dan muatan tambahannya. Dalam hal penataannya, tercantum dalam tabel yang tertata dengan baik untuk memudahkan penempatan tugas ustadz/guru, dan pengurus pondok pesantren dalam melaksanakan tugas.
3. Pada proses pelaksanaan, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan muatan tambahannya dengan memberdayakan ustadz/guru, pengurus dan sarana yang ada dikelas sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada. Dalam pelaksanaannya pembelajaran untuk membentuk akhlak santri disupervisi secara berkala sehingga apabila terjadi kendala dapat segera dilakukan perbaikan sesegera mungkin agar kesalahan yang terjadi tidak berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan juga dilakukan pengawasan yang dilaksanakan seiring dengan proses pembelajaran dilakukan dengan terjadwal dilakukan oleh pengasuh pesantren melalui program monitoring dan supervisi. Dalam pengawasan ini jika ditemukan kendala dalam proses pembelajaran akan diantisipasi langsung dan sekaligus pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan pembelajaran di pondok pesantren Miftahun Najah berjalan sesuai dengan kalender pendidikan pondok, dan menjadi tanggung jawab seluruh elemen pesantren terutama pada guru/ustadz pengampu pelajaran. Penghargaan ditujukan untuk memberikan apresiasi kepada guru/ustadz yang telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Sedangkan *punishment* diberikan kepada ustadz yang melalaikan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz dilalui dengan kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup, sesuai dengan yang tertera pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

4. Evaluasi manajemen pembelajaran pondok pesantren dalam pembentukan akhlakul karimah santri dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pembelajaran santri setiap harinya sehingga apabila ada santri yang belum mencapai target pembelajaran dapat dilakukan tindakan khusus, terutama pada ranah afektif dan psikomotorik. Evaluasi di pesantren ini dilakukan secara bertahap. Dalam kegiatan klasikal, dapat dilihat dari hasil prestasi yang diperoleh santri di kelasnya. Sedangkan dalam kegiatan non-klasikal dapat dilihat dari keaktifan dan kedisiplinan santri dalam mengikuti berbagai kegiatan. Kedisiplinan ini menjadi hal yang penting sekali, dan itu berlaku

bagi seluruh santri, bahkan berlaku bagi pengurus pondok Pesantren Miftahun Najah. Tata tertib yang sudah dibuat dan disepakati oleh seluruh elemen pesantren menjadi acuan dalam mendisiplinkan santri juga pengurus, apabila dilanggar maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang ada di pesantren. Kegiatan evaluasi pembelajaran pondok pesantren dilakukan setiap akhir semester dalam satu tahun.

5. Faktor pendukung pembelajaran pondok pesantren Miftahun Najah antara lain; adanya dukungan pembelajaran dari orang tua dan elemen dari pondok pesantren, lingkungan pembelajar yang kondusif, adanya kerjasama yang baik antar pelaksana pendidikan, dll. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain; waktu pembelajaran klasikal atau sistem madrasah yang dilaksanakan pada malam hari dengan waktu pembelajaran yang belum cukup memadai, kondisi psikologis yang kurang stabil, padatnya kegiatan pembelajaran santri, kurang keterpaduannya antara kegiatan satu dengan yang lainnya.

B. SARAN-SARAN

Untuk mewujudkan pembentukan akhlaqul karimah santri dengan manajemen pembelajaran pondok pesantren agar bisa efektif dan efisien maka dengan kerendahan hati kami memberikan saran antara lain :

1. Pesantren.

Pesantren mengemban beberapa peran, utamanya sebagai lembaga pendidikan dan pembelajaran. Jika ada lembaga pendidikan Islam yang sekaligus juga memainkan peran sebagai lembaga bimbingan keagamaan,

keilmuan, ketrampilan, pengembangan masyarakat, dan sekaligus menjadi simpul budaya, maka itulah pondok pesantren, untuk meningkatkan kualitas pada manajemen pembelajaran yang telah dirancang oleh pengasuh bersama dengan pengurus pesantren lainya yang memiliki standar keberhasilan yang jelas dalam hal ini perkembangan potensi anak baik itu standar keberhasilan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) maupun psikomotorik (ketrampilan) anak.

2. Orang tua.

Hendaknya orang tua selalu memberikan bimbingan, arahan dan pengawasan kepada anak terutama memberikan kebutuhan belajar anak dan memotivasi belajar kepada anak, agar mereka dapat melaksanakan proses belajar mengajar dipondok Pesantren dengan suasana yang tenang, tentram dan nyaman.

3. Guru atau Ustadz

Guru atau ustadz hendaknya tidak hanya memperhatikan aspek tingkah laku santri didalam mengikuti proses pembelajaran, tetapi juga memperhatikan tingkah laku santri diluar jam pelajaran. juga memahami tingkah laku dan sikap santri baik dilingkungan pesantren maupun diluar lingkungan pesantren. Hal terpenting lainya bagi seorang ustadz atau guru disamping sebagai pendidik dan pembimbing juga pemberi teladan dan mampu menjadi teladan bagi siswa atau santri.

4. Santri

Santri hendaknya lebih giat lagi belajar supaya usaha dari orang tua untuk memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya serta ilmu yang dicari tidak sia-sia sehingga akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan tumbuh menjadi hamba Allah yang beragama baik, *alim shahih* atau santri yang berilmu dan ber-*akhlaqul karimah*.

C. PENUTUP

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas pertolongan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Sholawat serta salam penulis curahkan kepangkuan Nabi Agung Muhammad SAW semoga kita semua termasuk umat yang mendapatkan syafa'atnya dihari kiamat kelak amin.

Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan tesis kami, semoga amalnya senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Sungguhpun demikian, penulis menyadari betul akan keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, maka dengan penuh kesadaran penulis mengharap saran dan kritik yang membangun dari siapa saja demi kemajuan tesis ini. Akhirnya semoga tesis ini akan menjadi ilmu yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Amien ya robbal 'alamin.